

AMI

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
TAHUN 2021**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan karunia yang sehingga laporan AMI ini dapat diselesaikan.

Audit Mutu Internal dilakukan sebagai proses panjang untuk introspeksi diri pada kemampuan dan kapasitas yang kita miliki. Karena itulah, ada monitoring dan evaluasi terkait dengan capaian di Universitas Kristen Indonesia Toraja. Hal ini bertujuan untuk melihat realitas di UKI Toraja sudah sesuai dengan yang tertulis dalam standar operasional pelaksanaan, prosedur, maupun tupoksi. Usaha memonitor dari sistem dan manajemen di UKI Toraja untuk melihat siklus dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban seputar kebijakan, prosedur atau persyaratan yang dijadikan rujukan selama ini.

Kita berusaha untuk melihat kinerja dari lembaga, unit-unit, maupun perangkat kerja lainnya dalam rangka mengidentifikasi permasalahan hingga capaian yang telah terlaksana. Tujuan dari audit mutu internal agar ada perbaikan pada kinerja, juga penambahan capaian yang dilakukan UKI Toraja dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi. Audit mutu internal ini juga menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu yang dilakukan oleh UKI Toraja agar bisa diketahui maupun diakses secara jelas oleh masyarakat.

Demikianlah, laporan ini kami sampaikan. Kami berharap bahwa Audit Mutu Internal ini dapat bermanfaat bagi auditor, lembaga, unit-unit, maupun perangkat kerja lainnya di lingkup UKI Toraja. Amin.

Makale, 30 Oktober 2021

Tim Audit

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Audit Mutu Internal

Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi adalah salah satu program yang sangat penting untuk dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) adalah penentu peningkatan mutu pendidikan tinggi yang selaras dengan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012 pada pasal 52 menjelaskan bahwa Penjaminan Mutu merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sesuai dengan Pasal 5 ayat (1) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM Dikti yaitu (1) SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas; a) Penetapan Standar, b) Pelaksanaan Standar, c) Evaluasi Pelaksanaan Standar, d) Pengendalian Pelaksanaan Standar, dan e) Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi, yang dikenal dengan siklus PPEPP. Pada ayat (2) Evaluasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf c salah satunya dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI).

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu (SPM) pendidikan tinggi terdiri atas: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)/Akreditasi. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) direncanakan/ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh UKI Toraja dengan berbasis 9 Kriteria yang telah ditetapkan oleh BAN PT. Luaran penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) oleh UKI Toraja digunakan oleh BAN-PT dalam menerapkan

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) dalam bentuk akreditasi.

AMI UKI Toraja merupakan kegiatan yang sistematis, independen, dan terdokumentasi untuk mendapatkan bukti audit (*audit evidence*) dan melakukan evaluasi. Pada audit internal yang diperiksa antara lain kebijakan, prosedur atau persyaratan lainnya yang dijadikan rujukan dengan berbasis pada 9 Kriteria yang telah ditetapkan oleh BAN PT. Tujuannya adalah untuk memeriksa sejauh mana sistem manajemen mutu di lingkungan UKI Toraja berjalan sesuai dengan kriteria audit yang telah ditetapkan

UKI Toraja memiliki kepentingan untuk mengukur kinerja institusi, program studi, dan perangkat kinerja pendukungnya. Pada posisi ini AMI menjadi salah satu instrumen *assessment*, diagnosis, dan pemetaan persoalan sekaligus pencapaian kinerja dalam satu periode tertentu. Pada konteks lain AMI UKI Toraja bertujuan untuk meningkatkan kinerja institusi dalam pelayanan pendidikan kepada pemangku kepentingan. Penyelenggaraan AMI yang bersifat periodik memberi gambaran perkembangan dan perubahan secara gradual. Kesenambungan AMI membantu para pemangku kepentingan UKI Toraja untuk merancang capaian kinerja secara sistematis dan komprehensif

B. Tujuan Audit Mutu Internal

Secara umum, AMI dilaksanakan untuk memverifikasi pelaksanaan dengan standar pendidikan tinggi UKI Toraja sehingga dapat dihasilkan rekomendasi peningkatan mutu dan penjaminan akuntabilitas berdasarkan praktik baik serta temuan atau ketidaksesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan standar pendidikan tinggi yang ada. Secara khusus tujuan AMI adalah:

1. Memastikan SPMI UKI Toraja memenuhi standar atau regulasi
2. Memastikan implementasi SPMI UKI Toraja sesuai dengan standar.

3. Mengevaluasi efektivitas penerapan SPMI UKI.
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan SPMI di UKI Toraja.
5. Membantu institusi UKI Toraja dalam menghadapi akreditasi atau audit mutu eksternal, baik pada skala nasional (BAN PT) ataupun internasional.

C. Manfaat Audit Mutu Internal

AMI merupakan bagian penting dalam rangka peningkatan kualitas. AMI harus memberikan manfaat besar di dalam mengakselerasi kinerja institusi baik dari bidang akademik maupun nonakademik. Manfaat AMI ini diperoleh berdasarkan hasil monitor dan evaluasi dari prosedur audit, asesmen, dan evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap perencanaan yang telah ditetapkan berkesesuaian dengan pelaksanaan berdasarkan paramaternya, sehingga akhirnya dapat diminimalisir penyebab ketidaksesuaian tersebut.

Manfaat AMI dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu manfaat terhadap pengelola/pimpinan dan manfaat terhadap institusi.

1. Manfaat AMI terhadap pengelola/pimpinan UKI Toraja yaitu:
 1. Pimpinan UKI Toraja tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan roda organisasi karena tersedia informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang strategis.
 2. Pimpinan tidak lagi mengawasi secara langsung pengelolaan manajemen mutu dalam perguruan tinggi, karena pengendalian yang diterapkan berjalan secara berkesinambungan (*continuous improvement*). Dengan demikian, pengendalian internal maupun eksternal perguruan tinggi dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi UKI Toraja.
 3. Pimpinan memperoleh rekomendasi peningkatan mutu karena dengan rekomendasi ini pihak pimpinan/pengelola dapat mengembangkan berbagai program untuk mencapai Visi Misi UKI Toraja. Oleh karena, AMI merupakan salah satu langkah untuk

mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaannya.

2. Manfaat AMI terhadap institusi yaitu:

- a. Memantau kesesuaian pelaksanaan dengan standar dengan penetapan standar perguruan tinggi di UKI Toraja
- b. Menjamin akuntabilitas dari pelaksanaan standar;
- c. Merumuskan rekomendasi tindak lanjut untuk pengendalian dan peningkatan standar.
- d. Memberikan ukuran terhadap hasil kinerja institusi pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal.

D. Sasaran Audit Mutu Internal

1. Terbentuknya sistem tata kelola organisasi yang handal dan terpercaya (*Good University Governance*);
2. Tercapai dan terlampauinya setiap standar mutu yang telah ditetapkan baik standar mutu bidang akademik maupun nonakademik secara kontiniu (*continous improvement*);
3. Terciptanya budaya mutu di setiap aktivitas civitas akademika di UKI Toraja;
4. Terakselerasinya pemenuhan indikator-indikator akreditasi perguruan tinggi baik akreditasi nasional maupun internasional;
5. Terbentuknya kerangka kerja yang terstruktur untuk pencapaian Visi dan Misi UKI Toraja secara maksimal;
6. Terbangunnya penyusunan program kerja dan pembiayaan yang tepatsasaran.
7. Terbentuknya program studi dan unit-unit yang handal dan maju.
8. Tercapainya pengakuan perguruan tinggi di tingkat regional maupun global.

E. Pelaksanaan AMI

Audit Mutu Internal UKI Toraja dilaksanakan pada Jumat-Sabtu, 1-2 Oktober 2021.

BAB II

PEMBAHASAN

A. LAPORAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

1. LAPORAN HASIL AUDIT TINGKAT PROGRAM STUDI

NO.	KRITERIA	TEMUAN	REKOMENDASI
1	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	Masih terdapat VMTS program studi yang belum bersinergi dengan VMTS fakultas dan universitas.	Revisi VMTS agar bersinergi dengan bersinergi dengan VMTS fakultas dan universitas.
		Sudah ada prodi yang memiliki dokumen VMTS tetapi masih dalam bentuk softfile.	Program studi mendokumentasikan VMTS tidak hanya dalam bentuk <i>softfile</i> tapi harus dalam bentuk <i>hardfile</i> .
		Terdapat program studi yang belum melibatkan stakeholder internal dan eksternal dalam penyusunan VMTS. Dokumentasi penyusunan VMTS tidak ada.	Penyusunan VMTS melibatkan stakeholder internal dan eksternal dan mendokumentasikan kegiatan (daftar hadir dan dokumen hasil penyusunan)

		Terdapat fakultas yang belum melaksanakan pengukuran pemahaman VMTS dilakukan	Pengukuran pemahaman VMTS dilakukan satu kali satu semester.
2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	Terdapat prodi yang belum memiliki dokumen formal universitas.	Penggandaan dokumen formal oleh bagian tata kelola dan tata pamong.
		Tidak pernah dilakukan pengukuran kepuasan terhadap para dosen dan tendik, dan mitra	Pengukuran kepuasan dilaksanakan setelah instrumen divalidasi oleh pakar.
		Belum ada kerjasama untuk pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, terutama secara nasional dan internasional.	Bersama bagian kerjasama menjajaki pihak yang dapat memberikan dana penelitian dan pengabdian masyarakat.
		Belum dilakukan pengukuran kepuasan mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya	Program studi harus mengukur kepuasan mitra industri dan mitra kerjasama lainnya untuk menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya,
		Sebagian program studi belum memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu	Semua program studi harus memiliki <i>external benchmarking</i> yang didahului dengan MOU dan MOA dan mendokumentasikan

			setiap kegiatan yang dilakukan.
		Tidak dapat menjamin lulusan dengan tes yang selama ini dilakukan.	Seleksi calon Maba seharusnya disetarakan dengan UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer)
		Penerimaan mahasiswa baru hanya melalui jalur tes	Berkoordinasi dengan bidang 1 untuk mempertimbangkan kemungkinan penerimaan mahasiswa baru selain tes/seleksi, misalnya jalur kerjasama dan prestasi akademik.
		Upaya peningkatan animo calon mahasiswa bagi program studi kurang peminat harus ditingkatkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan promosi yang masif dan terstruktur. 2. Membuka penerimaan nontes yaitu melalui prestasi akademik 3. Tetap melakukan pembebasan uang pembangunan/uang pangkal
		Layanan kemahasiswaan di bidang kesejahteraan (bimbingan dan konseling,	1. Memaksimalkan layanan spritualitas untuk mahasiswa

		layanan beasiswa, dan layanan kesehatan) belum maksimal, belum ada program sistematis dan visioner, sifatnya masih kasuistis dan sebatas reaktif (belum progressif)	2. Merancang program kerja yang lebih menunjukkan layanan spritualitas untuk dosen dan mahasiswa, misslnya kelas sharing bagi mahasiswa yang mungkin memiliki masalah, tidak terkecuali dosen dan tendik.
Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	Terdapat prodi yang tidak memiliki daftar dan jumlah dosen studi lanjut.	Program studi harus mendokumentasikan jumlah dosen yang studi lanjut.	
	Tidak ada pemberian <i>reward and punishment</i> , pengakuan bagi DTPS.	Program studi memberikan <i>reward and punishment</i> , pengakuan bagi DTPS untuk memotivasi dosen dan untuk peningkatan kinerja.	
	Tidak ada pemberian <i>reward and punishment</i> , pengakuan, mentoring bagi Tendik	Program studi berkoordinasi dengan Bidang SDM memberikan <i>reward and punishment</i> , pengakuan, bagi DTPS untuk memotivasi dosen dan untuk	

			peningkatan kinerja.
		Laboran belum ada yang tersertifikasi	Semua laboran harus mengikuti pelatihan sertifikasi pelatihan dengan berkoordinasi dengan Kaprodi, Dekan dan bidang SDM.
		Tidak adanya reward yang jelas bagi DTPS/tendik yang memiliki kinerja yang baik sedangkan punishment yang diberikan hanya sebatas teguran lisan	reward dan punishment terukur agar dapat memacu peningkatan kinerja dan adanya efek jera bagi yang memiliki kinerja yang kurang maksimal.
		Pelatihan khusus bagi tenaga kependidikan masih kurang	Universitas secara berkala mengadakan atau mengikutkan tenaga kependidikan untuk mendapatkan pelatihan.
		Rasio per ganjil 2021 1. Agroteknologi 12 Dosen dng 584 mahasiswa 2. Manajemen 27 Dosen dng 2005	1. RDM 1:48 Perlu adanya penambahan dosen 5 Dosen 2. RDM 1:74 Perlu adanya penambahan dosen 5 Dosen

	<p>mahasiswa</p> <p>3. Bahasa Indonesia 367: 15</p> <p>4. Bahasa Inggris 18 Dosen dng 421 mahasiswa</p> <p>5. PGSD 27 Dosen dng 1164 mahasiswa</p> <p>6. Matematika 7 Dosen dng 190 mahasiswa</p> <p>7. Teknik Mesin 11 Dosen dng 1143 mahasiswa</p> <p>8. Teknologi Pendidikan 11 Dosen dng 83 mahasiswa</p> <p>9. Teologi 5 Dosen dng 362 mahasiswa</p> <p>10. Teknik Informatika 11 Dosen dng 1067 mahasiswa</p> <p>11. Pendidikan Fisika 6 Dosen dng 59 mahasiswa</p> <p>12. Teknik Elektro 5 Dosen dng 256 mahasiswa 2 dosen tidk linear dengan program studi</p> <p>13. Teknik Sipil 42 Dosen dng 1697 mahasiswa</p>	<p>3. RDM 1:24</p> <p>4. RDM 1:23</p> <p>5. RDM 1:43 Perlu adanya penambahan dosen 7 Dosen</p> <p>6. RDM 1: 27</p> <p>7. RDM 1:103 Perlu adanya penambahan dosen 22 Dose</p> <p>8. RDM 1:7,5</p> <p>9. RDM 1:48 Perlu adanya penambahan dosen 6 Dosen</p> <p>10. RDM 1:97 Perlu adanya penambahan dosen 20 Dosen</p> <p>11. RDM 1:9,8</p> <p>12. RDM 1:32 Perlu adanya penambahan dosen 3 Dosen</p> <p>13. RDM 1:40 Perlu adanya penambahan dosen 7 Dosen</p>
--	--	---

5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	Ada beberapa sarana dan prasarana yang rusak	Pemeliharaan rutin, perbaikan dan penggantian jika sudah tidak bisa diperbaiki
		Kerjasama dalam bidang pembelajaran, penelitian dan PkM belum terlaksana dengan maksimal karena kurangnya dana dan fasilitas dari kampus	Universitas memfasilitasi kegiatan kerjasama bidang pembelajaran, penelitian dan PkM
		Program studi tidak memiliki laboratorium, printer serta komputer yang dimiliki sudah rusak	Universitas secara berkala mengecek kondisi sarana dan prasarana pada setiap prodi
		Tidak ada komputer untuk Kaprodi, UPS masih kurang, ATK juga terbatas Kurangnya dana (dana sangat tidak memadai) misalnya: fasilitas laboratorium, tidak difasilitasi.	Penyediaan sarana dan rasarana sesuai kebutuhan di setiap program studi secara merata dan kualitas yang baik
6	Kriteria 6 Pendidikan	Program studi belum melakukan pemisahan mata kuliah berdasarkan metode pembelajaran.	Program studi harus melakukan pemisahan mata kuliah berdasarkan metode pembelajaran.

		Belum ada rekapan proses pembelajaran memenuhi sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada	Program studi harus membuat rekapan proses pembelajaran memenuhi sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa
		Semua Dosen prodi telah memiliki RPS kecuali dosen MKDU yang tidak menyerahkan RPS ke prodi	Penanggungjawab MKDU mengkoordinasi dosen MKDU untuk menyerahkan RPS yang digunakan ke admin atau prodi
		Dosen belum mengintegrasikan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Universitas mengadakan sosialisasi dan pelatihan bagaimana cara mengintegrasikan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
7	Kriteria 7 Penelitian	Belum ada dokumentasi bukti integrasi penelitian dosen dalam pembelajaran tetapi implementasinya sudah dilakukan	Setiap kegiatan integrasi penelitian dosen harus didokumentasikan di Prodi.
		Belum semua prodi memiliki renstra dan roadmap penelitian	Disusun bersinergi renstra dan roadmap fakultas

		Program studi belum memantau kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap penelitian prodi dan fakultas.	Perlu dilakukan pemantauan kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap penelitian prodi dan fakultas.
		Masih ada dosen yang tidak rutin melaksanakan penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi dosen melaksanakan penelitian 2. Berpasangan dengan dosen senior dalam penelitian.
8	Kriteria 8 Pengabdian	Belum ada dokumentasi bukti integrasi PkM dosen dalam pembelajaran tetapi pada implementasinya sudah dilakukan	Setiap kegiatan integrasi PkM dosen harus didokumentasikan di Prodi.
		Belum semua prodi memiliki renstra dan roadmap pengabdian	Penyusunan renstra dan roadmap pengabdian
		Program studi belum memantau kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap pengabdian prodi	Perlu dilakukan pemantauan kesesuaian pengabdian dosen dengan roadmap pengabdian prodi
		Belum ada pengabdian yang memperoleh pendanaan dari pihak nasional dan internasional	Berkoordinasi dengan bagian kerjasama untuk menjajaki pihak yang dapat memberikan dana pengabdian masyarakat dari pihak nasional dan internasional

9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	Belum adanya penelitian yang ouputnya melibatkan mahasiswa	Program studi mensosialisasikan ke dosen untuk ouput penelitian berupa jurnal mahasiswa dilibatkan
		Belum adanya pengabdian yang ouputnya melibatkan mahasiswa	Program studi mensosialisasikan ke dosen untuk ouput pengabdian berupa jurnal mahasiswa dilibatkan
		Cara prodi meningkatkan IPK, prestasi akademik, non akademik, perbaikan masa studi, dilakukan dengan cara pemberian motivasi ataupun penguatan dan itu diserahkan kepada dosen PAK, dan selanjutnya ditekankan bahwa mahasiswa kalua bisa minimal nilai yang didapatkan adalah B.	Perlu ada wadah diprodi bagi mahasiswa untuk bisa mengembangkan prestasi baik akdemik maupun non akademik
		Terdapat Prodi yang belum memiliki cara untuk meningkatkan publikasi ilmiah mahasiswanya.	Harus ada jurnal khusus di prodi agar mahasiswa bisa mempublikasikan artikelnya sebelum ujian tutup

		Belum ada acara untuk meningkatkan luaran penelitian dan PKM dalam bentuk Haki, Paten, TGT yang dihasilkan oleh mahasiswa.	Perlu ada wadah di prodi atau tingkat Lembaga untuk meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian seperti HaKI, Paten dan TGT.
--	--	--	--

2. LAPORAN HASIL AUDIT TINGKAT FAKULTAS/UPPS

NO.	KRITERIA	TEMUAN	REKOMENDASI
1	Kriteria 1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	Terdapat UUPS/Fakultas VMTSnya belum bersinergi dengan VMTS universitas.	Semua fakultas menyesuaikan VMTSnya dengan VMTS universitas, dengan menambahkan wujud <i>'bermutu dan berkarakter melayani'</i>
		Belum semua fakultas melibatkan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS.	Penyusunan VMTS UPPS melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.
		Sosialisasi VMTS dilakukan melalui banner dan spanduk .	Meningkatkan sosialisasi VMTS melalui website UKI Toraja, sosial media (instragram dan <i>facebook</i>).

		Terdapat fakultas yang belum melaksanakan pengukuran pemahaman VMTS dilakukan	Pengukuran pemahaman VMTS dilakukan satu kali satu semester.
		Belum semua fakultas memiliki dokumen VMTS belum ada	Dokumen VMTS perlu dibuat
2	Kriteria 2 Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama dan Penjaminan Mutu	Terdapat fakultas yang belum memiliki dokumen formal universitas.	Penggandaan dokumen formal oleh bagian tata kelola dan tata pamong diantaranya Statuta, Renstra, Renop, Roadmap penelitian, dsb.
		Penyusunan renstra dan renop fakultas sementara dilaksanakan.	Renstra dan renop harus berpedoman pada renstra dan renop universitas.
		Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong belum maksimal	Perlu pendalaman dan penyamaan persepsi mengenai pilar tata pamong dan implikasinya yang difasilitasi pimpinan universitas
		Tidak pernah dilakukan pengukuran kepuasan terhadap para dosen dan tendik, dan mitra	Pengukuran kepuasan dilaksanakan setelah instrumen divalidasi oleh pakar.
		Belum ada kerjasama untuk pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, terutama secara nasional dan internasional.	Bersama bagian kerjasama menjajaki pihak yang dapat memberikan dana penelitian dan pengabdian masyarakat.
		Terdapat fakultas yang belum menentukan <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan	Menentukan <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu UPPS.

		mutu.	
3	Kriteria 3 Kemahasiswaan	<p>Terdapat program studi yang memiliki RDM tidak ideal:</p> <p>Teknik Mesin: 1143 : 11 = 1: 87</p> <p>Teknik Sipil: 1697: 42 = 1: 40</p> <p>Manajemen: 2005 : 28 = 1 : 103</p> <p>Teknik Informatika : 1067 : 9 = 1 : 118</p> <p>PGSD : 1164: 27 = 1: 43</p> <p>Teologi : 362 : 5 = 1:72</p> <p>Data PDDikti Ganjil 2021</p> <p>https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NjhDQ0UxMkYtNzk1Mi00N0I3LTgyRTQtNzk0RkE2NzUONOM2</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perekrutan dosen 2. Perancangan kegiatan percepatan penyelesaian studi mahasiswa 3. Pengurangan jumlah mahasiswa baru
		Penerimaan mahasiswa baru hanya melalui jalur tes	Berkoordinasi dengan bidang 1 untuk mempertimbangkan kemungkinan penerimaan mahasiswa baru selain tes/seleksi, misalnya jalur kerjasama dan prestasi akademik.
		Upaya peningkatan animo calon mahasiswa bagi program studi kurang peminat harus ditingkatkan.	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pelaksanaan promosi yang masif dan terstruktur. 5. Membuka penerimaan nontes yaitu melalui prestasi akademik

			6. Tetap melakukan pembebasan uang pembangunan/uang pangkal
		Layanan kemahasiswaan di bidang kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan) belum maksimal, belum ada program sistematis dan visioner, sifatnya masih kasuistis dan sebatas reaktif (belum progressif)	<p>3. Memaksimalkan layanan spritualitas untuk mahasiswa</p> <p>4. Merancang program kerja yang lebih menunjukkan layanan spritualitas untuk dosen dan mahasiswa, misslnya kelas sharing bagi mahasiswa yang mungkin memiliki masalah, tidak terkecuali dosen dan tendik.</p>
4	Kriteria 4 Sumber Daya Manusia	<p>Terdapat RDM yang tidak baik:</p> <p>Teknik Mesin: $1143 : 11 = 1: 87$</p> <p>Teknik Sipil: $1697: 42 = 1: 40$</p>	<p>1. Perekrutan dosen</p> <p>2. Perancangan kegiatan percepatan penyelesaian studi mahasiswa</p> <p>3. Pengurangan jumlah mahasiswa baru</p>

	<p>Manajemen: 2005 : 28 = 1 : 103</p> <p>Teknik Informatika : 1067 : 9 = 1 : 118</p> <p>PGSD : 1164: 27 = 1: 43</p> <p>Teologi : 362 : 5 = 1:90</p> <p>Data PDDikti Ganjil 2021 https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NjhDQOUxMkYtNzk1Mi00N0I3LTgyRTQtNzk0RkeE2NzUON0M2</p>	
	Pelatihan tekdik masih sangat terbatas	Pelaksanaan pelatihan tendik
	Terdapat fakultas yang tidak memiliki dosen studi lanjut S3.	Memprogramkan studi lanjut S3 misalnya Fakultas Pertanian.
	Masih ada dosen yang berstatus tenaga pendidik.	Mewajibkan semua dosen yang telah memenuhi syarat untuk mengurus pangkat akademik
	Terdapat dosen yang tidak mengisi BKD	Mewajibkan semua dosen mengisi BKD

5	Kriteria 5 Keuangan, Sarana dan Prasarana	Terdapat dana penelitian dan pengabdian namunterbatas jumlahnya.	Dana penelitian dosen perlu ditingkatkan.
		Terdapat prodi yang masih membutuhkan lab.	Pembenahan lap per program studi.
		GKM Fakultas Teknik belum memiliki ruangan	Menunjukkan satu ruangan untuk GKM FT.
6	Kriteria 6 Pendidikan	Semua RPS harus mudah diakses oleh mahasiswa secara online	Dipublikasikan melalui web UKI Toraja
		Monitoring pembelajaran diperbaiki kualitasnya	Intrumen diseragamkan dari LPM dan harus direview pakar.
		Semua prodi di fakultas sudah melaksanakan revisi kurikulum.	Kurikulum yang telah didokumentasikan, mulai dari dokumen kurikulum, dokumentasi kegiatan, dan daftar hadir revisi.
		Terdapat rencana membuka program studi baru di beberapa fakultas	Perlu melakukan studi kelayakan baik internal maupun eksternal
		Selama pandemi, dosen lebih banyak melakukan pembelajaran secara daring, namun belum maksimal memanfaatkan LMS Spada UKI Toraja.	Memotivasi dosen untuk memaksimalkan penggunaan LMS Spada UKI Toraja
7	Kriteria 7 Penelitian	Belum semua fakultas memiliki renstra dan roadmap penelitian	Disusun bersinergi renstra dan roadmap fakultas
		Program studi belum memantau kesesuaian	Perlu dilakukan pemantauan kesesuain

		penelitian dosen dengan roadmap penelitian prodi dan fakultas.	penelitian dosen dengan roadmap penelitian prodi dan fakultas.
		Masih ada dosen yang tidak rutin melaksanakan penelitian.	Memotivasi dosen melaksanakan penelitian Berpasangan dengan dosen senior dalam penelitian.
		Belum ada penelitian yang memperoleh pendanaan dari pihak nasional dan internasional	Berkoordinasi dengan bagian kerjasama untuk menjajaki pihak yang dapat memberikan dana penelitian masyarakat dari pihak nasional dan internasional
		Masih sangat sedikit penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa.	Mewajibkan dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya.
		Terdapat fakultas yang belum memiliki kelompok riset	Pembentukan kelompok riset dan pengabdian masyarakat di setiap fakultas
8	Kriteria 8 Pengabdian	Belum semua fakultas memiliki renstra dan roadmap pengabdian	Penyusunan renstra dan roadmap pengabdian
		Program studi belum memantau kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap pengabdian prodi dan fakultas.	Perlu dilakukan pemantauan kesesuaian pengabdian dosen dengan roadmap pengabdian prodi dan fakultas.
		Belum ada pengabdian yang memperoleh pendanaan dari pihak nasional dan internasional	Berkoordinasi dengan bagian kerjasama untuk menjajaki pihak yang dapat memberikan dana pengabdian masyarakat

			dari pihak nasional dan internasional
		Masih ada dosen yang tidak rutin melaksanakan pengabdian	Memotivasi dosen melaksanakan pengabdian Berpasangan dengan dosen senior dalam pengabdian
9	Kriteria 9 Luaran Tri Dharma	Publikasi mahasiswa masih sangat terbatas	Bekerjasama dengan prodi untuk menjadikan publikasi sebagai syarat ujian skripsi.
		Data publikasi dosen belum tersedia	Mewajibkan dosen untuk melaporkan publikasinya per semester.
		Jurnal prodi belum terakreditasi	Meningkatkan manajemen jurnal agar dapat terakreditasi nasional.
		Luaran dosen dan mahasiswa berupa HaKI, paten, dll masih kurang.	Memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan luaran berupa HaKI, paten, dll masih kurang.
		Prestasi akademik nasional dan internasional masih kurang	Kegiatan kemahasiswaan seperti Rektor Cup ditingkatkan taraf pelaksanaannya secara internasional. Pemberian penghargaan bagi mahasiswa berprestasi, misalnya pembebasan yang kuliah selama 1 semester atau bentuk

			bantuan lainnya, dll.
		Prestasi nonakademik nasional dan internasional masih kurang	Kegiatan kemahasiswaan seperti Rektor Cup, ditingkatkan taraf pelaksanaannya secara internasional.
			Pemberian penghargaan bagi mahasiswa berprestasi, misalnya pembebasan yang kuliah selama 1 semester, dll.

3. LAPORAN HASIL AUDIT TINGKAT UNIVERSITAS

NO.	BIDANG	TEMUAN	REKOMENDASI	RASIONALISASI REKOMENDASI
1	Bidang 1 LPM	Rencana pembukaan program studi baru tidak melalui studi kelayakan.	Pelaksanaan studi kelayakan sebelum pembuatan SK Tim.	Harus melalui studi kelayakan baik internal maupun eksternal. Laporan studi kelayakan diserahkan kepada WR 1 untuk menentukan dapat tidaknya dibentuk Tim pembukaan program studi baru sesuai dengan hasil studi kelayakan.

		<p>Masa studi lulusan ada yang melampau 7 tahun sehingga tidak jarang terjadi konversi stambuk</p>	<p>Perbaiki masa studi lulusan melalui intervensi pimpinan dalam pelaksanaan Semester Pendek dan MBKM.</p>	<p>Untuk membantu perbaikan masa studi lulusan, maka perlu dilakukan kebijakan dalam pelaksanaan semester pendek misalnya dosen yang mengampuh mata kuliah berbeda dengan dosen yang memberikan semester pendek, namun tetap memperhatikan kompetensi keilmuan dosen yang bersangkutan.</p>
		<p>Terdapat dosen yang tidak memiliki kesesuaian bidang ilmu dengan mata kuliah yang diajarkan</p>	<p>Mewajibkan Pelaksanaan rapat pembagian tugas.</p>	<p>Setiap program studi wajib melaksanakan rapat pembagian tugas, baik secara daring maupun luring. Melalui rapat pembagian tugas tersebut, secara bersama-sama kaprodi dan dosen membagi tugas pengajaran dengan memperhatikan kesesuaian bidang ilmu dengan mata kuliah yang diajarkan</p>

	<p>Terdapat program studi yang tidak merata dalam pembagian tugas mengajar. Misalnya dosen kontrak mendapat kurang dari 12 SKS.</p>	<p>Beban mengajar wajib dosen kontrak = 12 SKS. (koordinasi dengan bagian SDM)</p>	<p>Dosen kontrak UKI Toraja memiliki jam wajib 12 SKS. Oleh karena itu tidak diperkenankan memberikan beban mengajar kurang dari 12 SKS karena merugikan lembaga.</p>
	<p>Terdapat program studi yang tidak melakukan rapat pembagian tugas</p>	<p>Semua program studi wajib melaksanakan rapat pembagian tugas (jika perlu dihadiri WD 1 dan Dekan). Pembagian tugas harus dilakukan secara adil.</p>	<p>Rapat pembagian tugas menjadi salah satu wujud perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong. Melalui rapat pembagian tugas tersebut dilakukan pembagian tugas mengajar secara adil dengan memperhatikan kesesuaian keilmuan dosen pengampuh dengan mata kuliah yang diajarkan.</p>
	<p>Terdapat dosen dengan tugas tambahan yang mengampuh di atas 30 SKS, sementara dosen tanpa tugas tambahan</p>	<p>Pembagian tugas mengajar dapat dimaksimalkan pada dosen tanpa tugas tambahan.</p>	<p>Pembagian tugas mengajar yang memaksimalkan pada dosen tanpa tugas tambahan memberikan kesempatan pada dosen dengan tugas tambahan</p>

		mengampuh kurang dari 12 SKS		untuk memaksimalkan tugasnya. Pembagian yang demikian merupakan salah satu wujud wujud perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong
		Pembagian tugas mengajar dan pembimbingan skripsi tidak melalui WD 1 sebagai Wakil Dekan yang membidangi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian tugas mengajar dan pembimbingan skripsi perlu diparaf WD 1 sebagai Wakil Dekan yang membidangi sebelum ditandatangani oleh Dekan. 2. Penyusunan format pembagian tugas agar dapat diseragamkan. 	Sebagai Wakil Dekan yang membidangi, WD 1 wajib memeriksa pembagian tugas mengajar dan pembimbingan skripsi sebelum ditandatangani oleh Dekan. Wujud pemeriksaan tersebut ditandai dengan paraf WD 1.
		Terdapat program studi yang tidak menjadwalkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadwalkan ujian proposal dan ujian 	Banyak mahasiswa yang terlambat melaksanakan ujian

	<p>ujian proposal dan ujian skripsi.</p>	<p>skripsi dalam kalender akademik.</p> <p>2. Prodi menyampaikan jadwal ujian proposal dan skripsi ke rektoral (WR1)</p>	<p>proposal dan skripsi karena tidak ditetapkannya jadwal. Hal ini berdampak pada masa studi lulusan yang semakin bertambah. Dalam hal ini, diperlukan intervensi pimpinan agar mahasiswa dapat lulus tepat pada waktunya.</p>
	<p>Terdapat RDM yang tidak baik:</p> <p>Teknik Mesin: $1143 : 11 = 1 : 87$</p> <p>Teknik Sipil: $1697 : 42 = 1 : 40$</p> <p>Manajemen: $2005 : 28 = 1 : 103$</p>	<p>Pengurangan jumlah mahasiswa baru yang akan diterima tahun akademik 2022/2023.</p> <p>Hal ini dapat tidak dilakukan jika jumlah mahasiswa yang menyelesaikan studi sebelum tahun akademik 2022/2023 cukup banyak sehingga dapat memperbaiki RDM</p> <p>Berkoordinasi dengan bidang SDM untuk melakukan</p>	<p>RDM merupakan salah satu syarat pemenuhan peringkat akreditasi. Oleh karena itu perlu mendapat perhatian penuh dari pimpinan. Pengurangan jumlah mahasiswa yang diterima tiap tahun, perekrutan dosen, dan intervensi pemudahan mahasiswa cepat selesai dapat dijadikan solusi.</p> <p>Cara yang dapat ditempuh adalah pembatasan kontrak bagi dosen MKDU, memilih penggunaan</p>

		<p>Teknik Informatika : 1067 : 9 = 1 : 118</p> <p>PGSD : 1164: 27 = 1: 43</p> <p>Teologi : 362 : 5 = 1:90</p> <p>Data PDDikti Ganjil 2021 https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NjhDQ0UxMkYtNzk1Mi00N0I3LTgyRTQtNzk0RkE2NzU0N0M2</p>	<p>perekrutan dosen.</p> <p>Memastikan bahwa dosen yang direkrut adalah dosen yang memiliki kesesuaian kompetensi keilmuan dengan program studi.</p> <p>Fakultas yang RDM nya tidak stabil perlu mempertimbangkan kembali rencana pembukaan program studi baru. Oleh karena itu perlu diadakan studi kelayakan internal dan eksternal.</p>	<p>dosen honor, dan mengutamakan perekrutan DTPS yang memiliki kesesuaian bidang ilmu dengan PS.</p>
		<p>SPMI 2018 sudah tidak sesuai dengan instrumen akreditasi APT 4.0 dan APS 3.0.</p>	<p>Penyusunan SPMI dengan mengacu pada instrumen akreditasi APT 4.0, APS 3.0., Lembaga Akreditasi Mandiri.</p>	<p>SPMI merupakan dokumen mutu yang wajib dimiliki PT. SPMI UKI Toraa 2018, sudah tidak relevan dengan pengembangan PT berdasarkan instrumen akreditasi APT 4.0, APS 3.0., Lembaga Akreditasi Mandiri. Oleh karena</p>

			itu perlu direvisi dan menambahkan berbagai standar yang memuat IKU dan IKT.
	Pengisian BKD dilakukan satu kali satu tahun.	Pengisian BKD harus dilakukan setiap semester (Genap 2020/2021 sdh melalui sister)	Sejalan dengan perubahan cara pengisian BKD yakni melalui sister, maka mulai semester Ganjil 2021/2022, pengisian BKD sudah garus dilakakan per semester. Laporan BKD ini merupakan salah satu dasar untuk pencairan serdos.
	Perubahan sistem pelaksanaan sertifikasi dosen.	Pembimbingan dalam pelaksanaan serdos SMART	Sejalan dengan perubahan cara pelaksanaan serdos yang kini dikenal dengan serdos SMART, dengat tingkat persaingan yang juga semakin tinggi, maka diperlukan pendampingan dalam pelaksanaan serdos, mulai dari penentuan nominasi DYS, Eligible DYS, penilaian persepsional, pengisian portofolio, pembuatan video pembelajaran, penyusunan

				DD, hingga penentuan kelulusan.
		Untuk efektivitas pembelajaran MKDU, dosen kontrak MKDU perlu dievaluasi kembali	Berkoordinasi dengan bagian SDM untuk pembatasan kontrak bagi dosen MKDU, memilih penggunaan dosen honor, dan mengutamakan perekrutan DTPS.	Dosen MKDU dapat diperoleh melalui jalur honor, agar pemenuhan DTPS menjadi prioritas utama.
		Terdapat dosen yang tidak dapat mengikuti pengurusan serdos karena belum memiliki sertifikat Pekerti dan atau AA.	Pelatihan Pekerti dan atau AA.	Pekerti dan atau AA menjadi salah satu syarat mutlak untuk mengikuti sertifikasi dosen. Oleh karena itu semua dosen UKI Toraja wajib memiliki Sertifikat Pekerti dan atau AA.
		Belum ada koordnator MBKM tingkat universitas.	Penunjukan koordinator MBKM untuk memfasilitasi pewujudan IKU 2 : Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus	Pewujudan IKU 2 : Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus dapat dilakukan melalui MBKM. Oleh karena itu diperlukan koordinator MBKM untuk mempersiapkan berbagai kebutuhan MBKM, misalnya logbook, metode konversi nilai,

			dsb.
	Penggunaan Spada oleh dosen yang belum maksimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan analisis penyebab kurangnya dosen menggunakan Spada, lalu mendiskusikan hasilnya dengan pimpinan untuk mencari jalan keluar. 2. Kebijakan pimpinan untuk mewajibkan penggunaan Spada. 	Spada ukitoraja merupakan salah satu potensi <i>e-learning</i> UKI Toraja
a. BAA	Masih ada program studi yang melakukan penggantian judul skripsi setelah ijazah dan buku	1. Pembatasan waktu pengiriman judul Skripsi dari prodi ke BAA.	Ketua program studi dan admin wajib melakukan pengecekan ulang terhadap judul skripsi mahasiswa sebelum dikirimkan

		wisuda sudah dicetak.	2. Pelaksanaan Wisuda digeser ke pertengahan semester.	ke BAA.
		Masih ada ijazah yang belum diambil oleh lulusan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembatasan waktu pengambilan ijazah, misalnya 3 bulan setelah wisuda. 2. Ijazah dan Transkrip diserahkan saat wisuda. 	<p>Pembatasan waktu pengambilan ijazah, perlu dilakukan untuk mengurangi resiko yang mungkin muncul seperti kerusakan ijazah.</p> <p>Jika dalam pembatasan waktu yang telah ditentukan para lulusan belum mengambil ijazah dan kemudian hari terjadi kerusakan, maka hal tersebut bukan tanggungjawab kampus. Hal tersebut perlu disosialisasikan ke lulusan.</p>
		Ada beberapa prodi yang tidak mengumpulkan data untuk pengurusan Pin Ijazah tepat pada waktunya.	Pemberian teguran kepada prodi yang selalu terlambat dalam pengumpulan data khususnya data untuk pelaporan untuk pengajuan PIN Ijazah.	Pemberian teguran kepada prodi yang selalu terlambat dalam pengumpulan data khususnya data untuk pelaporan untuk pengajuan PIN Ijazah.

		Pelaksanaan pelatihan jarang dilakukan terutama dalam masa pandemi.	Perlu adanya workshop untuk peningkatan kompetensi bidang Administrasi Akademik terutama dalam hal sistem pelaporan dan pengarsipan.	Pelatihan perlu dilakukan untuk kompetensi pegawai terutama penggunaan sistem baru di UKI Toraja.
	b. Perpustakaan	Sudah referensi yang usang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan referensi yang terbaru. 2. Pemanfaatan ebook. 3. Langganan jurnal 	Ketersediaan referensi yang terbaru mempermudah mahasiswa dalam menyusun tugas akhir.
2	Bidang 2 a. Perencanaan Keuangan, Sarana dan Prasarana	Pemeriksaan akuntan publik independen belum dilakukan.	Penunjukan dan pemeriksaan oleh akuntan publik independen	Akreditasi yang dilakukan BAN PT terhadap PTS, mewajibkan keuangan PTS diperiksa oleh akuntan publik independen yang resmi. BVGT oleh asesor dianggap sebagai pengawas keuangan internal.
		Terdapat komputer baru yang tidak memiliki kamera dan speaker.	Melengkapi komputer baru yang tidak memiliki kamera dan speaker dengan kamera dan speaker eksternal.	Pengadaan sarana dan prasarana wajib mempertimbangkan aspek kebutuhan kerja. Usulan spesifikasi dari tiap unit perlu dikaji ulang untuk menyesuaikan

				dengan kebutuhan kerja pada tiap-tiap unit.
		Ketipampangan tunjangan struktural. Misalnya ketimpangan antara kepala lab dan kabag.	Pengevaluasian tunjangan struktural yang didasarkan pada beban kerja.	Terdapat jabatan struktural yang beban kerjanya minimal, tetapi tunjangan strukturalnya lebih tinggi dari jabatan struktural yang beban kerjanya maksimal.
		Bagian Perencanaan Keuangan tidak memiliki dokumen Pengelolaan keuangan, seperti Peraturan Keuangan Universitas.	Universitas segera menerbitkan Peraturan Keuangan Universitas untuk dipedomani.	Peraturan Keuangan Universitas dan SOP terkait pengelolaan keuangan menjadi dasar dalam pengelolaan keuangan.
		Kurang disiplinnya Panitia/Tim yang mengelola dana menyampaikan Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan Pengelolaan Dana kepada Bagian Perencanaan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan laporan panitia maksimal 1 bulan dari selesianya pelaksanaan kegiatan. 2. Insentif diberikan setelah LPJ diserahkan. 	Panitia/Tim harus disiplin menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan dana sesuai Surat Keputusan (setiap Surat Keputusan harus memuat kewajiban menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan dana dalam

				waktu tertentu)
		Prosedur persetujuan kegiatan dan anggaran kegiatan masih membutuhkan waktu panjang. Akibatnya ada kegiatan yang sudah harus berjalan, tetapi proposalnya belum disetujui.	Pimpinan universitas dan unit kegiatan, disiplin mengelola kegiatan sesuai SOP berlaku.	Pimpinan universitas dan unit kegiatan, disiplin mengelola kegiatan sesuai SOP berlaku
		Ada dana yang dikelola Program Studi (bersumber dari mahasiswa atau sumber lain) yang laporan pengelolaannya tidak pernah disampaikan kepada pimpinan universitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua program studi yang mengelola dana yang bersumber dari manapun, harus menyampaikan laporan penggunaannya kepada pimpinan universitas 2. Semua laporan pengelolaan dana pada setiap unit (bersumber dari manapun), harus termuat dalam Laporan 	Keuangan UKI Toraja bersifat sentralisir, oleh karena itu perlu Semua laporan pengelolaan dana pada setiap unit (bersumber dari manapun), harus termuat dalam Laporan Keuangan Universitas, dan menjadi bagian dari obyek BINWASRIK oleh BVGT.

		Keuangan Universitas, dan menjadi bagian dari obyek BINWASRIK oleh BVGT	
	Cara dan mekanisme pembayaran insentif panitia/Tim perlu dievaluasi	Pembayaran insentif berbasis kinerja, bukan berbasis daftar hadir.	Pembayaran insentif tim harus betul-betul berbasis kinerja. Kinerja tim sepenuhnya dapat diketahui oleh ketua dan sekretaris tim. Oleh karena itu, dalam penyusunan insentif tim perlu melibatkan ketua dan sekretaris tim. Daftar hadir menjadi bukti kerja tim, tetapi bukan dasar pembagian insentif.
	Peninjauan kembali cara analisis uang kuliah.	Berkoordinasi dengan bidang 1, melalui panitia Penerimaan Mahasiswa Baru, agar berkas calon maba untuk analisis uang kuliah dikembalikan bersama formulir.	Pengumuman hasil seleksi PMB harus langsung mencantumkan kategori pembayaran mahasiswa baru.

	b.Bapsi	Peralihan dari e-Campuz ke SIMATRA (Sistem Informasi Manajemen Akademik UKI Toraja)	Pelaksanaan sosialisai SIMATRA (Sistem Informasi Manajemen Akademik UKI Toraja)	Sosialisasi wajib dilaksanakan bagi semua pihak pengguna yaitu dosen, tendik dan mahasiswa.
	c. Unit Layanan Pengadaan	Pengadaan barang/jasa kadang tidak sesuai dengan pedoman dan standar harga.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan pedoman dan standar harga. 2. Berkoordinasi dengan tim pengadaan YPTKM 3. Ada pemeriksaan spesifikasi sesuai permintaan yang disinkronkan dengan kebutuhan kerja bidang/unit. 	Telah tersedia standar harga yang harus menjadi pedoman dalam melakukan Pengadaan barang/jasa. Pedoman tersebut harus disosialisasikan kepada semua unit kerja agar menjadi pedoman dalam penyusunan proposal kegiatan.
		Terdapat pengadaan barang/jasa yang tidak melalui ULP	Semua pengadaan termasuk tim/panitia harus melalui persetujuan unit layanan pengadaan.	ULP bertupoksi untuk mengontrol pengadaan di universitas. Oleh karena itu, semua pengadaan termasuk oleh tim/panitia harus

				melalui persetujuan unit layanan pengadaan.
3	Bidang 3	Prestasi akademik nasional dan internasional masih kurang	Kegiatan kemahasiswaan seperti Rektor Cup ditingkatkan taraf pelaksanaannya secara internasional.	Kepemilikan prestasi akademik nasional dan internasional oleh mahasiswa menjadi salah satu indikator penting dalam luaran dan capaian PT dan PS berdasarkan instrumen akreditasi APT 4.0, APS 3.0., Lembaga Akreditasi Mandiri.
			Pemberian penghargaan bagi mahasiswa berprestasi, misalnya pembebasan yang kuliah selama 1 semester atau bentuk bantuan lainnya, dll.	Mahasiswa berprestasi perlu mendapat apresiasi dari PT melalui bidang kemahasiswaan, misalnya berupa uang pembinaan atau gratis SPP selama 1 semester atau bentuk bantuan lainnya, dll.
		Prestasi nonakademik nasional dan internasional masih kurang	Kegiatan kemahasiswaan seperti Rektor Cup, ditingkatkan taraf	Kepemilikan prestasi nonakademik nasional dan internasional oleh mahasiswa

			pelaksanaannya secara internasional.	menjadi salah satu indikator penting dalam luaran dan capaian PT dan PS berdasarkan instrumen akreditasi APT 4.0, APS 3.0., Lembaga Akreditasi Mandiri.
			Pemberian penghargaan bagi mahasiswa berprestasi, misalnya pembebasan yang kuliah selama 1 semester, dll.	Mahasiswa berprestasi perlu mendapat apresiasi dari PT melalui bidang kemahasiswaan, misalnya berupa uang pembinaan atau gratis SPP selama 1 semester atau bentuk bantuan lainnya, dll.
		Layanan Spritualitas belum maksimal	Mengaktifkan layanan spritualitas untuk mahasiswa	Layanan spritualitas UKI Toraja merupakan IKT dalam standar kemahasiswaan. Oleh karena itu wujud nyata spritualitas dirasakan betul oleh mahasiswa.
			Merancang program kerja yang lebih menunjukkan layanan spritualitas untuk dosen dan mahasiswa,	Layanan spritualitas perlu dirasakan oleh semua dosen dan mahasiswa, terutama bagi mereka yang sedang mengalami

			misslnya kelas sharing bagi mahasiswa yang mungkin memiliki masalah, tidak terkecuali dosen dan tendik.	masalah dan membutuhkan dukungan misalnya <i>sharing</i> .
		Laporan <i>tracer study</i> belum dipublikasikan.	Laporan tracer study harus dipublikasikan di website UKI Toraja.	Keberadaan laporan <i>tracer study</i> yang dipublikasi menjadi salah satu indikator penting dalam
		Masih kurangnya alumni mengisi kuesioner tracer study	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan media komunikasi untuk alumni sehingga penyebaran kuesioner dan pengisian kuesioner maksimal. 2. Sosialisasi kepada calon alumni pentingnya tracer study 3. Web UKI Toraja harus ada direktory alumni. 	luaran dan capaian PT dan PS berdasarkan instrumen akreditasi APT 4.0, APS 3.0., Lembaga Akreditasi Mandiri

	Penerimaan mahasiswa baru hanya melalui jalur tes	Berkoordinasi dengan bidang 1 untuk mempertimbangkan kemungkinan penerimaan mahasiswa baru selain tes/seleksi, misalnya jalur kerjasama dan prestasi akademik.	Peragaman jalur penerimaan mahasiswa baru dilakukan untuk semakin menarik animo calon mahasiswa baru.
	Upaya peningkatan animo calon mahasiswa bagi program studi kurang peminat harus ditingkatkan.	<p>7. Pelaksanaan promosi yang masif dan terstruktur.</p> <p>8. Membuka penerimaan nontes yaitu melalui prestasi akademik</p> <p>9. Tetap melakukan pembebasan uang pembangunan/uang pangkal</p>	Terdapat program studi yang mahasiswanya semakin berkurang tiap semester. Oleh karena itu perlu diberikan perhatian khusus dalam hal penerimaan mahasiswa baru.
	Belum ada mahasiswa asing	Bekerjasama dengan tata kelola dan kerjasama untuk melaksanakan promosi yang dapat menarik mahasiswa asing	Keberadaan mahasiswa asing merupakan salah satu wujud dikenalnya sebuah universitas di luar.

4	Bidang 4 LPPM	Penyusunan Renstra dan Roapmap Sementara dilakukan	Renstra dan Roapmap yang disusun harus menaungi semua bidang ilmu pada semua program studi. Perlu disosialisasikan	Renstra dan Roapmap menjadi salah satu indikator penting dalam luaran dan capaian PT dan PS berdasarkan instrumen akreditasi APT 4.0, APS 3.0., Lembaga Akreditasi Mandiri. Oleh karena itu penelitian dan pengabdian dosen harus berdasarkan roadmap.
		Belum tersedia kelompok riset dan pengabdian tingkat universitas	Membentuk kelompok riset dan pengabdian yang menaungi semua bidang ilmu pada semua program studi.	Setiap program studi dan fakultas harus memiliki kelompok riset.
		Belum semua data penelitian dosen terdokumentasi dengan baik	Mewajibkan dosen untuk melaporkan penelitiannya per semester.	Laporan penelitian dosen perlu diserahkan kepada LPPM agar didokumentasikan oleh LPPM, demi persiapan akreditasi.
		Belum semua dosen melakukan penelitian (1 penelitian satu semester)	Memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian (1 penelitian satu semester)	Banyak dosen-dosen senior yang butuh bantuan dalam melakukan penelitian, agar standar penelitian dalam SPMI 2018

			terpenuhi.
	Belum semua dosen melakukan pengabdian (1 penelitian satu semester)	Memfasilitasi dosen untuk melakukan pengabdian (1 penelitian satu semester)	Banyak dosen-dosen senior yang butuh bantuan dalam melakukan pengabdian, agar standar pengabdian dalam SPMI 2018 terpenuhi.
	Belum semua data penelitian dosen belum tersedia	Mewajibkan dosen untuk melaporkan penelitiannya per semester.	Laporan pengabdian dosen perlu diserahkan kepada LPPM agar didokumentasikan oleh LPPM, demi persiapan akreditasi.
	Belum ada penelitian yang memperoleh pendanaan dari pihak nasional dan internasional	Berkoordinasi dengan bagian kerjasama untuk menjajaki pihak yang dapat memberikan dana penelitian dan pengabdian masyarakat	Salah satu wujud IA dari Mou atau MoA adalah pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat terutama dari pihak internasional merupakan salah satu poin penting dalam akreditasi.
	Belum ada pengabdian yang memperoleh pendanaan dari pihak	Berkoordinasi dengan bagian kerjasama untuk menjajaki pihak yang dapat	Salah satu wujud IA dari Mou atau MoA adalah pendanaan pengabdian masyarakat.

	nasional dan internasional	memberikan dana penelitian dan pengabdian masyarakat	Pendanaan pengabdian masyarakat terutama dari pihak internasional merupakan salah satu poin penting dalam akreditasi.
Publikasi	Publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1-6) = berjumlah 33 https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=2546&view=overview	Pembiayaan publikasi dosen sebesar ...% dari total biaya yang dibayarkan. (Tidak ada pembatasan kuota per tahun, semua dosen berhak memperoleh bantuan pembiayaan dengan syarat utama mencantumkan UKI Toraja sbg afiliasi penulis dan menjadi penulis pertama)	Publikasi dosen menjadi salah satu syarat untuk pengurusan LK dan GB. Disamping itu publikasi menjadi bukti sah terlaksananya dharma penelitian.
	Publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi = 42 https://sinta.ristekbrin.go.id/affiliations/detail?id=2546&view=overview	Pembiayaan publikasi dosen sebesar ...% dari total biaya yang dibayarkan. (Tidak ada pembatasan kuota per tahun, semua dosen berhak memperoleh	Publikasi dosen menjadi salah satu syarat untuk pengurusan LK dan GB. Disamping itu publikasi menjadi bukti sah terlaksananya dharma penelitian.

			bantuan pembiayaan dengan syarat utama mencantumkan UKI Toraja sbg afiliasi penulis dan menjadi penulis pertama)	
		Terdapat dosen yang belum memiliki akun Sinta dan google scholar	Memfasilitasi akun Sinta bagi semua dosen UKI Toraja.	Data publikasi dosen lebih mudah dipantau melalui Sinta dan google scholar.
		Publikasi mahasiswa sangat terbatas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat jurnal khusus untuk publikasi mahasiswa. 2. Pengadaan repository 	Mahasiswa wajib memiliki publikasi bersama dosen.
		Publikasi buku melalui UKI Toraja Press sangat terbatas.	Pembiayaan dan pengurusan penerbitan buku (pengurusan ISBN) dosen melalui UKI Toraja Press.	Banyak dosen yang memiliki bahan ajar, tapi belum diuruskan ISBN. Selain itu, cara ini dapat membuat UKI Toraja press lebih aktif menerbitkan.
		Belum ada jurnal ilmiah di UKI Toraja yang terakreditasi	Penaataan jurnal ilmiah program studi di UKI Toraja agar dapat terakreditasi.	Kepemilikan jurnal terakreditasi Sinta membuat dosen tidak setentah mati untuk menerbitkan artikelnya pada jurnal nasional terakreditasi.

	Jurnal Pengabdian <i>Mana'</i> tidak aktif.	Pengaktifan kembali jurnal pengabdian <i>Mana'</i> .	Pengaktifan kembali jurnal pengabdian <i>Mana'</i> untuk publikasi pengabdian dosen dan mahasiswa
	Data publikasi dosen belum tersedia	Mewajibkan dosen untuk melaporkan publikasinya per semester.	Laporan Publikasi dosen perlu diserahkan kepada bagian publikasi untuk direkap demi persiapan akreditasi.
Kerjasama	Belum ada beasiswa dari Bank Mitra (BRI, BNI, Bank Mandiri)	Berkoordinasi dengan Bidang 3, agar Bank Mitra dapat memberikan beasiswa bagi mahasiswa UKI Toraja, sebagai salah satu wujud implementasi kerjasama.	Menjalin hubungan yang simbiolis mutualisme yaitu sebagai salah satu wujud implementasi kerjasama.
	Belum ada kerjasama untuk pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, terutama secara nasional dan internasional.	Menjajaki pihak yang dapat memberikan dana penelitian dan pengabdian masyarakat	Salah satu wujud IA dari Mou atau MoA adalah pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat. Pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat terutama dari pihak internasional merupakan salah satu poin penting dalam

				akreditasi.
		Mitra internasional masih sangat terbatas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjajaki mitra internasional untuk program studi yang dapat memfasilitasi dalam pencapaian IKU 6 yaitu Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia 2. Persiapan peningkatan akreditasi Unggul 	Salah satu IKU PT adalah Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia (Sumber: Buku Panduan IKU PT)
		Pelaporan kerjasama melalui akun kerjasama belum maksimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta laporan dari program studi dan fakultas mengenai mitra yang mereka telah miliki. 2. Meminta laporan implementasi MoU, MoA, IA, dari fakultas dan program studi 	Salah satu dasar pemeringkatan institusi adalah berdasarkan banyaknya implementasi

		Terdapat pengurusan MoU dan MoA di tingkat fakultas dan program studi harus dikomunikasikan dengan bagian kerjasama.	Pengurusan MoA di tingkat fakultas dan program studi harus dikomunikasikan dengan bagian kerjasama.	Pelaporan MoU ke akun kerjasama dilakukan di universitas sehingga fakultas dan program studi harus dikomunikasikan dengan bagian kerjasama.
		Format MoA dan MoU harus mengikuti tata naskah UKI Toraja	<ul style="list-style-type: none"> a. Format MoU internal harus mengikuti format tata naskah UKI Toraja. b. Setiap MoU yang telah ditandatangani harus diikuti dengan implementasi dari MoU tersebut. 	Terdapat tata naskah UKI Toraja yang mengatur format MoA dan MoU.
		Belum ada format laporan IA	Penyusunan format IA.	Format pelaporan IA harus diseragamkan
		Terdapat IA di fakultas dan program studi yang belum dilaporkan ke bagian kerjasama.	Fakultas dan program studi melaporkan IA bagian kerjasama.	Pelaporan MoU ke akun kerjasama dilakukan di universitas sehingga fakultas dan program studi harus dikomunikasikan dengan bagian

				kerjasama.
		Belum mempublikasikan kegiatan kerjasama misalnya penandatanganan MoU di Website Uki Toraja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerjasama dengan bagian tata kelola dan tata pamong untuk mempublikasikan kegiatan kerjasama misalnya penandatanganan MoU di Website Uki Toraja. 2. Web UKI Toraja harus ada direktory kerjasama. 	Semua aktifitas harus dipublikasikan secara umum melalui website UKI Toraja
5	Bidang 5 1. Tata kelola, tata pamong	Terdapat dokumen formal institusi yang belum dimiliki oleh fakultas, unit, dan lembaga.	Menggandakan dokumen formal institusi yang belum dimiliki oleh fakultas, program studi, dan lembaga/biro, diantaranya Statuta, RIP, Renstra, Renop, Peraturan Kepegawaian, Kode Etik,	Semua unit harus memiliki dokumen formal institusi. Dokumen formal tersebut harus disahkan terlebih dahulu sebelum disebarkan ke unit.

			OTK, dst.	
		RIP belum jelas memayungi program pengembagn jangka panjang UKI Toraja	Revisi Rencana Induk Pengembangan UKI Toraja (Pembentukan Tim Revisi RIP)	Rencana Induk Pengembangan UKI Toraja (selama ini disebutkan RIP 2013-2038) perlu direvisi agar betul-betul menjadi pedoman dalam pengembangan jangka panjang UKI Toraja.
		Pengelolaan Web UKI Toraja perlu ditingkatkan	Berkoordinasi dengan tiap program studi, fakultas, lembaga, dan semua unit untuk memperbaharui konten masing-masing unit di Web UKI Toraja.	Web UKI Toraja adalah cerminan wajah UKI Toraja secara maya, sehingga perlu ditata.
		Terdapat pegawai yang bidang pekerjaannya tidak relevan dengan kompetensinya. Misalnya ijazah S.E. menjadi pustakawan.	Perlu dilakukan penataan dan pengelolaan kembali terhadap penempatan pegawai dengan menjadikan kompetensi keahlian sesuai ijazah sebagai dasar utama.	Kesesuain bidang ilmu mempermudah penyelesaian pekerjaan.
		Terdapat tamu universitas	Semua tamu universitas	Pengurusan tamu universitas

	yang penyambutannya tidak dikoordinasikan dengan bagian tata kelola.	baik di program studi, fakultas, lembaga dan unit, yang hadir dalam bentuk kegiatan apapun, wajib dikoordinasikan dengan bagian tata kelola.	harus sepengetahuan pimpinan. Bentuk 'sepengetahuan' ini adalah melaksanakan koordinasi.
	Tata naskah universitas dalam proses penyusunan	Tata naskah sebagai pedoman persuratan resmi dalam lingkup UKI Toraja perlu disosialisasikan.	Tata naskah akan disosialisasikan.
	Belum semua unit menyusun laporan kinerja.	Menyusun format laporan kinerja.	Setiap bidang program studi, fakultas, lembaga dan unit wajib menyusun laporan kinerja. Hal ini menjadi wujud evaluasi internal per program studi, fakultas, lembaga dan unit atas ketercapaian standar.
2. SDM	Terdapat dosen yang keilmuannya tidak sesuai dengan kompetensi program studi.	Melakukan pemetaan dosen sesuai dengan kompetensi program studi. Pemetaan tersebut dilakukan dengan pertukaran dosen lintas	Penempatan DTPS harus sesuai dengan kompetensi program studi.

			program studi bahkan lntas fakultas.	
		<p>Terdapat RDM yang tidak baik:</p> <p>Teknik Mesin: 1143 : 10 = 1: 114,3</p> <p>Teknik Sipil: 1697: 42 = 1: 40</p> <p>Manajemen: 2005 : 28 = 1 : 103</p> <p>Teknik Informatika : 1067 : 9 = 1 : 118</p>	<p>Melakukan perekrutan dosen sesuai dengan kompetensi program studi.</p> <p>(Pembentukan tim rekrutmen dosen)</p>	<p>RDM merupakan salah satu syarat pemenuhan peringkat akreditasi. Oleh karena itu perlu mendapat perhatian penuh dari pimpinan. Pengurangan jumlah mahasiswa yang diterima tiap tahun, perekrutan dosen, dan intervensi pemudahan mahasiswa cepat selesai dapat dijadikan solusi.</p>

	<p>PGSD : 1164: 27 = 1: 43</p> <p>Teologi : 362 : 5 = 1:90</p> <p>Data PDDikti Ganjil 2021 https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/NjhDQ0UxMkYtNzk1Mi00N0I3LTgyRTQtNzk0RkE2NzU0N0M2</p>		
	<p>Jumlah tenaga pendidik sangat memadai.</p>	<p>a. Melakukan analisis kebutuhan dan kecukupan pegawai</p> <p>b. Menghentikan sementara penerimaan pegawai (bentuk apapun) sampai analisis kebutuhan selesai dilaksanakan</p>	<p>Penerimaan tendik harus berdasarkan analisis kebutuhan dan kecukupan.</p>
	<p>Terdapat penerimaan pegawai yang tidak melalui tahapan rekrutmen sesuai peraturan yang berlaku.</p>	<p>Penerimaan pegawai harus melalui rekrutmen sesuai peraturan yang berlaku.</p>	<p>Mekanisme rekrutmen dosen dan pegawai perlu disusun.</p>

	Jumlah dosen dengan jafung Lektor kepala masih sangat sedikit.	Memfasilitasi percepatan pengurusan LK dosen.	Pemeringkatan universitas didasarkan juga pada jumlah LK
	Jumlah dosen dengan jafung GB belum ada.	Memfasilitasi percepatan pengurusan GB dosen.	Pemerinkatan universitas didasarkan juga pada jumlah GB
	Masih ada dosen yang berstatus tenaga pendidik.	Mewajibkan semua dosen yang telah memenuhi syarat untuk mengurus pangkat akademik	Dosen wajib memiliki pangkat akademik.
	Jumlah doktor masih terbatas	Memaksimalkan studi lanjut S3 dengan tetap memperhatikan kebutuhan program studi.	Rekognisi dosen merupakan salah satu
	Rekognisi dosen masih sangat terbatas	a. Memfasilitasi berbagai kegiatan untuk rekognisi dosen b. Mewajibkan dosen untuk melaporkan rekognisinya per semester.	Rekognisi dosen merupakan salah satu wujud
	Sertifikasi laboran	Mengikutsertakan dosen	Peningkatan kompetensi laboran

			dalam sertifikasi laboran	dilakukan
--	--	--	---------------------------	-----------

B. REKOMENDASI PROGRAM KERJA

- 1. PROGRAM STUDI**
- 2. FAKULTAS**
- 3. UNIVERSITAS**

BAB III

PENUTUP

Laporan Audit Mutu Internal UKIT Toraja merupakan dokumen yang bersifat dinamis dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masing-masing perguruan tinggi di Indonesia. Melalui pelaksanaan AMI diharapkan SPMI menjadi lebih komprehensif serta memiliki mekanisme internal untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka peningkatan mutu perguruan tinggi. Dengan implementasi AMI yang baik, maka prosese Peningkatan Mutu Berkelanjutan atau PPEPP akan berjalan dengan baik pula sehingga pada akhirnya UKI Toraja semakin maju dan berkualitas.

